



Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Berbasis Booklet di Rumah Bekam Muslimah Kota Bengkulu

Feni Eka Dianti^{1*}, Tuti Anggriani Utama²

¹² D3 Keperawatan, Universitas Bengkulu

E-mail*: Fenieka1972@gmail.com

Article History:

Received: Oktober
2021

Revised: November
2021

Accepted: Desember
2021

Available online:
Desember 2021

Keywords:

covid 19, edukasi,
informasi, konfirmasi

Abstract: Lonjakan kejadian covid-19 di provinsi Bengkulu dengan urutan ke 5 di Indonesia menjadi perhatian bersama. Fenomena yang terjadi adalah kelalaian masyarakat dalam protokol kesehatan seperti di pasar, kantor, dan tempat wisata. Protokol kesehatan menjadi standar penerapan di era new normal saat ini, untuk itu perlunya kesadaran masyarakat dalam protokol kesehatan. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, per 25 April 2021 pasien terkonfirmasi covid-19 berjumlah 746 orang dan suspek 8.890 + 14 orang dan jumlah pasien yang meninggal berjumlah 166 orang + 2 orang. Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kesadaran masyarakat adalah komunikasi, informasi dan edukasi di setiap tempat pelayanan umum seperti klinik bekam Muslimah Kota Bengkulu. Sebagai unit layanan klinik bekam muslimah juga mengambil peran dalam membantu pemerintah menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan ini menggunakan pendekatan metode promotif dan preventif berupa penyuluhan protokol kesehatan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang datang ke klinik bekam muslimah sebanyak 20 orang. Hasil kegiatan pre test didapatkan hasil pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan mengalami

peningkatan 10-50%. Hasil setelah dilakukan Komunikasi, informasi dan edukasi pencegahan Covid – 19 didapatkan hasil pengetahuan baik sebanyak 88% dan. Peningkatan pengetahuan diketahui dari hasil post-test. Kenaikan nilai post-test sebesar 50% masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik dan sikap yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pendahuluan

Provinsi Bengkulu merupakan salah satu yang berada di pulau Sumatera dengan kasus covid-19 yang setiap hari ada peningkatan kasus, Positif: 5426 Sembuh: 5007 Meninggal: 155 dan tanggal 31 Maret 2021 terdapat kasus terkonfirmasi bertambah 35 orang (Dinkes Prov Bengkulu 2021). Lonjakan kejadian covid-19 di provinsi Bengkulu dengan urutan ke 5 di Indonesia menjadi perhatian bersama. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, per 25 April 2021 pasien terkonfirmasi covid-19 berjumlah 746 orang dan suspek 8.890 + 14 orang dan jumlah pasien yang meninggal berjumlah 166 orang + 2 orang.

Hasil diskusi dengan Pengelola Bekam Ibu Feni bahwasanya dalam kondisi sekarang masih adanya pasien dan anggota keluarga pasien yang berkunjung tidak mematuhi protokol kesehatan sebagai pencegahan penyebaran virus covid-19. Kelalaian masyarakat seperti tidak menggunakan masker dengan baik, tidak menggunakan cuci tangan dan tidak menjaga jarak menjadi permasalahan di klinik Bekam Muslimah.

Berdasarkan isu tersebut klinik bekam muslimah kota Bengkulu mengharapkan adanya edukasi pencegahan penyebaran virus covid-19.

Sebagai unit layanan klinik bekam muslimah juga mengambil peran dalam membantu pemerintah menerapkan protokol kesehatan.

Tim pengabdian mengambil inisiatif untuk memberikan komunikasi edukasi dan edukasi di klinik bekam muslimah dengan pendekatan metode promotif dan preventif berupa penyuluhan protokol kesehatan. Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang datang ke klinik bekam muslimah sebanyak 41 orang.

Komunikasi informasi dan edukasi sebagai media dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam protokol kesehatan dan vaksinasi sangat penting karena dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap serta perilaku masyarakat di era normal (Wilson et al., 2020). Penyerapan vaksin oleh masyarakat luas sangat penting untuk membendung pandemi (Kreps et al., 2020) didapatkan 70% masyarakat di USA memilih vaksin dengan nilai koefisien, 0,07; 95% CI, 0,06-0,09. Penelitian sebelumnya terkait dengan patologis, virologis, dan karakteristik Covid-19 (Zhang Y & Ma Z, 2020) dan penelitian (Lestari et al., 2021) terkait Perilaku pencegahan penularan Covid-19 melalui protokol kesehatan.

Edukasi merupakan media dalam penyampaian kepada masyarakat. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan lansia dalam mengatasi efek samping yang akan terjadi pasca vaksinasi seperti kepala pusing, mual muntah, mengantuk. Efek samping pasca vaksinasi harus disikapi dengan pengetahuan yang baik. Edukasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan vaksinasi Hal ini sangat penting karena banyak ketidaktahuan masyarakat tentang hal tersebut (Zaki et al., 2012). Apabila pengetahuan masyarakat baik dan meningkat maka masyarakat dapat melakukan menerapkan secara benar.

Berdasarkan uraian tersebut perlunya pengabdian kepada masyarakat tentang “Komunikasi, Informasi Dan Edukasi Dalam Upaya Promotif Dan Preventif Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Rumah Bekam Muslimah Kota Bengkulu.

Metode

A. Cara Pemilihan Mitra

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berdasarkan adanya surat permohonan dari klinik Bekam Muslimah terkait untuk pemberian edukasi pencegahan penularan virus covid-19 kepada pasien yang berkunjung Bekam Muslimah Kota Bengkulu.

B. Bahan dan Alat Spesifik yang digunakan

Bahan yang digunakan adalah Booklet, Handsanitizier, Sabun Cair, Tisu, masker

C. Cara pengumpulan dan Interpretasi data

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2021 di diklinik bekam muslimah kota Bengkulu melalui booklet tentang pencegahan penyebaran COVID-19.

Beberapa tahapan kegiatan:

a. Tahap Pertama: Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan berupa: perijinan lokasi kegiatan, pembuatan kuesioner penelitian, pengembangan bahan KIE dalam bentuk buku saku yang akan digunakan dalam penyuluhan kesehatan. Materi yang disampaikan yaitu mengenal virus corona, bagaimana penularannya, seberapa besar resiko saya terkena, bagaimana mencegahnya, istilah baru dan maknanya, bagaimana mengobatinya, Kapan harus ke dokter, Kenapa 14 hari di rumah?, kenapa ada yang

positif covid-19 baik baik saja? , Haruskah saya khawatir ?,
Bagaimana menjaga imun atau kekebalan tubuh ?.

b. Tahap Kedua: Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid 19 melalui booklet.

c. Tahap Ketiga: Kegiatan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat dan simulasi praktek langkah cuci tangan yang benar

Pada tahap ini dilakukan optimalisasi anak-anak dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

d. Tahap Keempat: Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara keseluruhan tentang pengetahuan pencegahan penyebaran COVID-19.

e. Tahap Kelima: Penulisan Laporan Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan penulisan laporan kegiatan.

Kegiatan yang dilakukan meliputi;

1. Mengidentifikasi pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19 sebelum dan sesudah KIE
2. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan penyebaran COVID-19
3. Sosialisasi pesan penerapan pencegahan COVID-19 melalui media KIE, seperti buku saku.
4. Melakukan praktek cuci tangan menggunakan sabun dengan benar dengan kader kesehatan keluarga dalam rangka sosialisasi penerapan pencegahan penyebaran COVID-19

5. Monitoring dan evaluasi pengetahuan mengenai perilaku pencegahan penularan COVID-19.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Komunikasi informasi dan edukasi



Gambar 1. Proses Komunikasi Informasi dan Edukasi

Responden menjelaskan protokol kesehatan dan vaksinasi dengan baik dan memahami penjelasan dan dapat mengulang kembali yang disampaikan.



Gambar 2. Kegiatan KIE di Klinik Bekam Muslimah Kota Bengkulu

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Karakteristik Peserta	Jumlah	Presentase
Umur		
20 – 55	27	66
>56	14	34
Total	41	100
Jenis kelamin		
Laki-laki	8	20
Perempuan	33	80
Total	34	100
Status Perkawinan		
Kawin	32	78
Belum Kawin	9	22
Total	34	100
Pendidikan Terakhir		
SMA	17	41
S1	20	49
S2	4	10
Total	41	100
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	11	27
PNS/BUMN/ABRI	20	49
Wiraswasta	10	24
Total	41	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik peserta usia 20-55 sebanyak 66% didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 80%, status perkawinan sebanyak 78%, Pendidikan terakhir S1 sebanyak 49%, pekerjaan PNS/BUMN/ABRI sebanyak 49%.

Tabel 2. Pencegahan Pre test dan Post test

Variabel	Jumlah	Presentase
Pre		
Kurang	20	49
Baik	21	51
Total	41	100
Post		
Kurang	5	12
Baik	36	88
Total	41	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan pre test sebanyak 51 baik dan post test sebanyak 88%. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan komunikasi informasi dan edukasi pencegahan penularan covid19.

Diskusi

Pengabdian ini ditujukan kepada masyarakat yang berkunjung ke klinik bekam muslimah. Program pengabdian berupa komunikasi, informasi dan edukasi pencegahan Covid-19 pada tahap pelaksanaan digunakan dua metode atau tehnik yaitu metode ceramah dan demonstrasi langsung (Ilmianti et al., 2021). Hal ini sejalan dengan materi-materi yang disampaikan ternyata dapat meningkatkan pengetahuan mereka dibuktikan dengan respon yang cepat dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan benar.

Sebagai tolak ukur peningkatan pengetahuan masyarakat adalah mereka dapat mempraktekan kembali cara memakai masker, mencuci tangan dan membuat handsanitizer serta mereka paham bahwa sangat penting mencegah penularan covid – 19 (Jothikumar et al., 2005). Selain itu, peserta bisa mempraktekan langsung langkah-langkah cuci tangan, memakai masker setelah di pandu oleh mahasiswa dan di bantu dengan media booklet Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar antara lain dapat dukungan dari Ketua Rumah Bekam Muslimah Kota Bengkulu, yang bersedia diajak bekerja sama dan mendukung program pengabdian masyarakat. Serta antusiasme dari peserta sebagai peserta dalam pengabdian masyarakat ini.

Faktor penghambat dalam pengabdian ini adalah terbatasnya interaksi dalam pelaksanaan di karenakan kondisi pandemi Covid-19. Hasil dari sosialisasi tersebut adalah peserta paham dalam menerapkan memakai masker, mencuci tangan dan membuat handsanitizer dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagian besar pengetahuan mereka terbatas pada virus COVID-19 merupakan salah satu jenis virus yang mematikan dan belum ada obatnya. Stigma negative yang berkembang di masyarakat berdampak pada keresahan dan kepanikan warga. Menurut Asyary & Veruswati, (2020) bahwa stres dan cemas dapat menurunkan imunitas karena hal tersebut dapat memperlambat

produksi antibodi sehingga tubuh akan mudah terinfeksi, termasuk infeksi virus corona. Selain itu, beberapa warga merasa cemas akan kesehatan keluarganya yang memiliki resiko tinggi akan terjangkit virus COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilo tahun 2020 virus CORONA rentan menginfeksi pada orang dengan riwayat penyakit komorbid hipertensi dan diabetes melitus, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif (WHO, 2020).

Pasien dan anggota keluarga yang menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat antusias terhadap penyuluhan yang dilakukan oleh tim. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya pertanyaan terkait virus COVID-19 yang di sampaikan. Beberapa orang menyampaikan bahwa sangat membutuhkan informasi yang jelas dan tidak membuat kepanikan masyarakat Karena virus COVID-19 ini berkembang sangat pesat dan banyak terjadi disekitar lingkungan mereka. Menurut Gumelar & Ardyanto, (2019) bahwa rendahnya kemampuan literasi pada masyarakat maupun masih banyak orang yang tidak memiliki akses pada beberapa media informasi sehingga membuat masyarakat memiliki pengetahuan tentang COVID-19 yang kurang memadai (Wu et al., 2020). Sejalan dengan teori efek Dunning-Kruger bahwa orang yang memiliki cukup pengetahuan dan referensi literatur akan mematuhi dan melaksanakan himbauan atau arahan pemerintah dengan baik dan maksimal.

Kesimpulan

Setelah mendapatkan komunikasi informasi dan edukasi pencegahan penularan Covid-19, peserta yang menjadi pasien di klinik bekam muslimah Kota Bengkulu terjadi peningkatan pengetahuan pre dan post test , hal ini ditunjukkan oleh antusiasnya diskusi dan jawaban yang tepat dipilih dalam pengisian kusioner. Kenaikan nilai post-test sebesar 10-50% masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik dalam mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Acknowledgments

Ucapan terima kasih kepada:

- (1) Bapak Dr. Ridwan Nurazi, M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu
- (2) Bapak Prof. Dr.Irfan Gustian, S.Si., M.Si selaku Dekan FMIPA UNIB dengan mendapatkan dana PNPB Fakultas dengan no 2362/UN30.12/HK/2021 sebesar RP. 5.000.000,-
- (3) Bapak Dr. Ir. Hery Suhartoyo, M.Sc selaku Ketua LPPM UNIB.

Referensi

- Asyary, A., & Veruswati, M. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January.
- Gumelar, F., & Ardyanto, D. (2019). Hubungan Kepatuhan Dan Pengetahuan Tentang Apd Dengan Safety Talk Di Unit Maintenance Perusahaan Semen. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 1(2), 155. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v1i2.16247>
- Ilmianti, I., Mattulada, I. K., Aldilawati, S., Aslan, S., Febriany, M., & Hamka, M. M. (2021). Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Gigi Mulut. *Sinnun Maxillofacial Journal*. <https://doi.org/10.33096/smj.v2i01.52>
- Jothikumar, N., Cromeans, T. L., Hill, V. R., Lu, X., Sobsey, M. D., & Erdman, D. D. (2005). Quantitative real-time PCR assays for detection of human adenoviruses and identification of serotypes 40 and 41. *Applied and Environmental Microbiology*, 71(6), 3131–3136. <https://doi.org/10.1128/AEM.71.6.3131-3136.2005>
- Kreps, S., Prasad, S., Brownstein, J. S., Hswen, Y., Garibaldi, B. T., Zhang, B., & Kriner, D. L. (2020). Factors Associated With US Adults' Likelihood of Accepting COVID-19 Vaccination. *JAMA Network Open*, 3(10), e2025594. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.25594>
- Lestari, E. M., Suwarni, L., Selviana, S., Ruhama', U., & Mawardi, M. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Kota Pontianak. *Jurnal Kesehatan*, 11(3), 335. <https://doi.org/10.35730/jk.v11i3.608>
- WHO. (2020). Infection Prevention and Control guidance for Long-Term Care Facilities in the context of COVID-19. Retrieved march 29, 2020 From <https://www.who.int>. Guidance of World Health Organization, March, 1–5.
- Wilson, R., Zaytseva, A., Bocquier, A., Nokri, A., Fressard, L., Chamboredon, P., Carbonaro, C., Bernardi, S., Dubé, E., & Verger, P. (2020). Vaccine hesitancy

- and self-vaccination behaviors among nurses in southeastern France. *Vaccine*, 38(5), 1144–1151. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2019.11.018>
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000270>
- Zaki, A. M., van Boheemen, S., Bestebroer, T. M., Osterhaus, A. D. M. E., & Fouchier, R. A. M. (2012). Isolation of a Novel Coronavirus from a Man with Pneumonia in Saudi Arabia. *New England Journal of Medicine*, 367(19), 1814–1820. <https://doi.org/10.1056/nejmoa1211721>
- Zhang Y, & Ma Z. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on mental health and quality of life among local residents in Liaoning Province, China: A cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health* [revista en Internet] 2020 [acceso 8 de octu. Impact of the COVID-19 Pandemic on Mental Health and Quality of Life among Local Residents in Liaoning Province, China: A Cross-Sectional Study., 17(march), 1–2. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32233719/>